







Pendirian IAIN, (2) Mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya, dan (3) Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang. Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 1961, dibentuk Yayasan Badan Wakaf Kesejahteraan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah yang menyusun rencana kerja sebagai berikut :

- 1) Mengadakan persiapan pendirian IAIN Sunan Ampel yang terdiri dari Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.
- 2) Menyediakan tanah untuk pembangunan Kampus IAIN seluas 8 (delapan) Hektar yang terletak di Jalan A. Yani No. 117 Surabaya.
- 3) Menyediakan rumah dinas bagi para Guru Besar.

Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan SK No. 17/1961, untuk mengesahkan pendirian Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Kemudian pada tanggal 01 Oktober 1964, Fakultas Ushuluddin di Kediri diresmikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 66/1964.

Berawal dari 3 (tiga) fakultas tersebut, Menteri Agama memandang perlu untuk menerbitkan SK Nomor 20/1965 tentang Pendirian IAIN Sunan Ampel yang berkedudukan di Surabaya, seperti dijelaskan di atas. Sejarah mencatat bahwa tanpa membutuhkan waktu yang panjang, IAIN Sunan Ampel ternyata mampu berkembang dengan pesat. Dalam rentang waktu antara 1966-1970, IAIN Sunan Ampel telah memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di 3 (tiga) propinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Namun, ketika akreditasi fakultas di lingkungan IAIN diterapkan, 5 (lima) dari 18 (delapan belas) fakultas tersebut ditutup untuk digabungkan ke fakultas lain yang terakreditasi dan berdekatan lokasinya. Selanjutnya dengan adanya peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas dan diserahkan pengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin. Disamping itu, fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Dalam pertumbuhan selanjutnya, IAIN Sunan Ampel memiliki 12 (dua belas) fakultas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan 1 (satu) fakultas di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Sejak pertengahan 1997, melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, seluruh fakultas yang berada di bawah naungan IAIN Sunan Ampel yang berada di luar Surabaya lepas dari IAIN Sunan Ampel menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang otonom. IAIN Sunan Ampel sejak saat itu pula terkonsentrasi hanya pada 5 (lima) fakultas yang semuanya berlokasi di kampus Jl. A. Yani 117 Surabaya.

Pada 28 Desember 2009, IAIN Sunan Ampel Surabaya melalui Keputusan Menkeu No. 511/KMK.05/2009 resmi berstatus sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Dalam dokumen yang ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2009 itu IAINSA Surabaya diberi kewenangan untuk menjalankan fleksibilitas pengelolaan keuangan





**6) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

- Prodi Ilmu Politik
- Prodi Hubungan Internasional
- Prodi Sosiologi

**7) Fakultas Sain dan Teknologi**

- Prodi Ilmu Kelautan
- Prodi Matematika
- Prodi Teknik Lingkungan
- Prodi Biologi
- Prodi Teknik Arsitektur
- Prodi Sistem Informasi
- Prodi Psikologi

**8) Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam**

- Prodi Ekonomi Syariah
- Prodi Ilmu Ekonomi
- Prodi Akutansi
- Prodi Manajemen

**9) Pascasarjana**

- *(S2/Magister)*
  - Prodi Pendidikan Agama Islam
  - Prodi Pendidikan Bahasa Arab
  - Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
  - Prodi Studi Ilmu Hadis



naungan UIN Sunan Ampel. Ke-13 fakultas tersebut adalah Syariah Surabaya, Tarbiyah Malang, Tarbiyah Jember, Ushuluddin Surabaya, Ushuluddin Kediri, Tarbiyah Mataram, Tarbiyah Pamekasan, Adab Surabaya, Tarbiyah Tulungagung, Tarbiyah Samarinda, Syariah Ponorogo, Tarbiyah Surabaya dan Dakwah Surabaya.

Dalam rangka efisiensi dan efektifitas institusi serta kualitas pendidikan di UIN Sunan Ampel, pada tahun 1997 dilakukan perampingan dari 13 fakultas menjadi 5 fakultas. Fakultas-fakultas yang berada di luar Surabaya diubah menjadi STAIN, sedangkan 5 fakultas yang masih tetap di bawah UIN Sunan Ampel adalah Adab, Syari'ah, Dakwah, Tarbiyah dan Ushuluddin.

Pada awal berdirinya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan hanya memiliki satu jurusan, yakni Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada tahun 1983 berdiri satu jurusan baru, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan pada tahun 1994 berdiri pula Jurusan Kependidikan Islam (KI). Mulai tahun akademik 2005/2006 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan membuka Program Studi Tadris Bahasa Inggris dan Tadris Matematika. Sedangkan sejak tahun 2007, bersama-sama dengan LAPIS PGMI (di bawah sponsor pemerintah Australia) didirikan Program Studi PGMI. Dengan demikian, saat ini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel memiliki 6 Jurusan (PAI, PBA, KI, PMT, PBI dan PGMI).









	196301231993031002			
2	Dr. Damanhuri, MA 195304101988031001	Lektor Kepala	S3, UIN Sunan Ampel Surabaya	Ilmu Hadits
3	Drs. H. M. Nawawi, M.Ag 195704151989031001	Lektor Kepala	S2, IAIN Ar- Raniri Banda Aceh	Ilmu Hadits
4	Dr. H. Moch. Tholchah, M.Ag 195303051986031001	Lektor Kepala	S3, IAIN Sunan Ampel Surabaya	Materi PAI
5	Dr. H. Achmad Muhibbin Zuhri, M.Ag 197207111996031001	Lektor Kepala	S3, IAIN Sunan Ampel Surabaya	Pemikiran Islam
6	Drs. Sutiyono, M.M 195108151981031005	Lektor Kepala	S2, Universitas Mahardika Surabaya	Strategi Pembelajaran PAI
7	Dra. Hj. Fauti Subhan, M.Pd.I 195410101983122001	Lektor Kepala	S2, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	IAD, ISD, IBD
8	Drs. H. Achmad Zaini, M.A 197005121995031002	Lektor Kepala	S2, Universitas Mc Gill Canada	Metodologi Penelitian
9	Dra. Ilun Mualifah, M.Pd 196707061994032001	Lektor	S2, Universitas Negeri Surabaya	Psikologi Perkembangan

10	Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag 197404242000031001	Lektor Kepala	S3, IAIN Sunan Ampel Surabaya	Sejarah Peradaban Islam
11	Dr. H. Amir Maliki A, M.Ag 197111081996031002	Lektor	S3, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Metodologi Studi Islam
12	Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag 197107221996031001	Lektor Kepala	S3, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Ulumul Qur'an dan Tafsir
13	H. Al-Quddus NES, L.C, M.HI 197311162007101001	Asisten Ahli	S2, IAIN Sunan Ampel Surabaya	Studi Hukum Islam
14	Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I 196911291994031003	Lektor	S2, IAIN Sunan Ampel Surabaya	Psikologi Agama
15	Dr. A. Rubaidi, M.Ag 197106102000031003	Lektor	S3, IAIN Sunan Ampel Surabaya	Metodologi Studi Islam
16	Dr. H. Syaiful Jazil, M.Ag 196912121993031003	Lektor Kepala	S3, IAIN Sunan Ampel Surabaya	Fiqih
17	Drs. Sutikno, M.Pd.I 196808061994031000	Lektor Kepala	S2, IAIN Sunan Ampel Surabaya	Filsafat Pendidikan Islam
18	Yahya Aziz, M.Ag 197208291999031003	Lektor	S2, IAIN Sunan Ampel Surabaya	Tafsir







		AC	1
		Kipas Angin	1
<b>5</b>	<b>Kelas 105</b>	Kursi	40
		Meja Dosen	1
		Papan tulis	1
		LCD/ Proyektor	1
		Layar Proyektor	1
		AC	1
		Kipas angin	1
<b>6</b>	<b>Kelas 106</b>	Kursi	40
		Meja Dosen	1
		Papan tulis	1
		LCD/ Proyektor	1
		Layar Proyektor	1
		AC	1
		Kipas Angin	1
<b>7</b>	<b>Kelas 201</b>	Kursi	40
		Meja Dosen	1
		Papan tulis	1
		LCD/ Proyektor	1
		Layar Proyektor	1
		AC	2







































Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa intensifitas mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren salaf yang menjadi presentator/ peserta diskusi dalam menyertakan dalil naqli/ aqli pada setiap penjelasan/ statement adalah sangat sering/ selalu dengan prosentase sebesar 0%, sering dengan prosentase sebesar 25%, kadang-kadang dengan prosentase sebesar 45%, tidak sering/ jarang dengan prosentase sebesar 30% dan sangat tidak sering sama sekali dengan prosentase sebesar 0%.

Sedangkan intensifitas mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren modern yang menjadi presentator/ peserta diskusi dalam menyertakan dalil naqli/ aqli pada setiap penjelasan/ statement adalah sangat sering/ selalu dengan prosentase sebesar 15%, sering dengan prosentase sebesar 10%, kadang-kadang dengan prosentase sebesar 25%, tidak sering/ jarang dengan prosentase sebesar 40% dan sangat tidak sering sama sekali dengan prosentase sebesar 10%.

### **C. Analisis Data**

Dari penelitian yang penulis lakukan kepada beberapa mahasiswa yang menjadi sampel, penulis melakukan analisa data yang merupakan bagian penting dalam metode ilmiah untuk menjawab masalah penelitian.

Selanjutnya penulis menggunakan rumus mean atau nilai rata-rata seperti yang telah dipaparkan di bab III, untuk menganalisis data yang telah dirumuskan pada rumusan masalah pertama dan kedua. Setelah itu, penulis menganalisis data yang telah dirumuskan pada rumusan masalah ketiga dengan









